

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang hendak dicapai, maka suatu penelitian memerlukan suatu metode penelitian. Metode penelitian menurut Sukmadinata (2005:52) yaitu “rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.”

Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah metode survei verifikatif seperti yang dikemukakan oleh Zainuddin (2008:34) sebagai berikut :

Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta - fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang social, ekonomi, atau politik, dari suatu kelompok atau suatu daerah.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Arikunto (2006:8) adalah “Penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain...” Yuanita (2011:57) mengemukakan mengenai metode survei verifikatif sebagai berikut :

Penyelidikan yang dilakukan untuk memeriksa suatu fakta atau gejala-gejala yang ada di lapangan, dan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap suatu populasi atau sampel dengan tujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dari hipotesis-hipotesis yang disertai data empiris.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif sehingga data yang diperoleh pun merupakan data kuantitatif yaitu “data yang berwujud angka-angka...” Riduwan (2002:5). Sukmadinata (2005:53) memaparkan lebih lanjut mengenai penelitian kuantitatif yaitu “Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.”

B. Operasionalisasi Variabel

Pengertian variabel penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:31) yaitu “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

1. Variabel independen (variabel bebas)

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” Sugiyono (2002:33). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat belajar (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2).

Minat belajar adalah gejala psikologis yang akan menjadi pendorong siswa untuk memusatkan perhatian dan kegairahan yang tinggi terhadap suatu objek karena objek tersebut menarik dan menimbulkan perasaan senang. Sedangkan kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk mencapai tujuan dalam belajar.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” Sugiyono (2013:61).

Sesuai dengan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa (Y). Prestasi belajar adalah hasil yang diraih oleh peserta didik dari aktifitas belajarnya yang ditempuh untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang dapat diwujudkan dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku dan pada umumnya dinyatakan dalam bentuk simbol atau angka-angka dan lazimnya diukur melalui tes.

Dalam hal ini peneliti mengukur prestasi siswa melalui nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi Semester Ganjil Tahun 2013-2014.

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel Bebas : Minat Belajar (X_1)	1. Perasaan senang	1.1 Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang paling disukai. 1.2 Senang meluangkan waktu untuk mempelajari akuntansi.	Interval
	2. Perhatian/ konsentrasi dalam pelajaran	2.1 Memerhatikan guru ketika sedang menjelaskan. 2.2 Memiliki keingintahuan yang besar terhadap mata pelajaran akuntansi.	
	3. Ketertarikan pada materi pelajaran	3.1 Perasaan tertarik untuk membeli buku yang berhubungan dengan akuntansi. 3.2 Bertanya jika ada materi akuntansi yang tidak saya pahami.	
	4. Keterlibatan adanya kemauan dan kerja keras	4.1 Saya mengikuti les atau bimbingan belajar untuk lebih mendalami akuntansi. 4.2 Mengerjakan sendiri tugas dari guru tanpa mencontek.	
	5. Kesadaran akan adanya manfaat pelajaran.	5.1 Saya ingin mempelajari akuntansi dengan serius untuk bekal ke perguruan tinggi 5.2 Saya bercita-cita menjadi ahli di bidang akuntansi	
Variabel Bebas : Kebiasaan Belajar (X_2)	1. Cara mengikuti pelajaran	1.1 Memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran akuntansi. 1.2 Tidak pernah absen saat pelajaran akuntansi berlangsung.	Interval
	2. Membaca dan membuat catatan	2.1 Membaca buku buku yang berhubungan dengan akuntansi. 2.2 Merangkum materi yang baru	

	<p>3. Konsentrasi</p> <p>4. Membuat jadwal belajar</p> <p>5. Mengerjakan pekerjaan rumah dan tugas</p> <p>6. Cara menghadapi ujian</p> <p>7. Konsultasi pada guru.</p>	<p>disampaikan oleh guru</p> <p>1.1 Tidak melakukan hal-hal yang dapat mengalihkan perhatian saya ketika belajar.</p> <p>1.2 Berusaha mencari situasi yang nyaman untuk belajar.</p> <p>4.1 Memiliki jadwal belajar dan melaksanakannya</p> <p>4.2 Belajar akuntansi secara rutin</p> <p>5.1 Mengerjakan sendiri tugas akuntansi dari guru.</p> <p>5.2 Mengerjakan tugas tepat waktu.</p> <p>6.1 Menyediakan waktu tambahan untuk belajar ketika ada ulangan atau tes.</p> <p>6.2 Belajar hanya saat akan ujian atau tes.</p> <p>7.1 Bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami</p> <p>7.2 berkonsultasi kepada guru tentang segala hal mengenai akuntansi (pelajaran, profesi akuntansi dll)</p>	
Variabel Terikat: Prestasi Belajar Siswa (Y).	Nilai	Nilai Hasil Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Se-Kota Cimahi Semester Ganjil Tahun 2013-2014	Interval

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Sugiyono (2013:117). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X akuntansi SMK jurusan akuntansi Se-

Kota Cimahi tahun ajaran 2013-2014 yaitu sebanyak 304 orang dari 6 SMK Swasta dan tidak ada SMK Negeri di Kota Cimahi.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa/Kelas
SMK Pasundan 1	X Akuntansi 1	34
	X Akuntansi 2	33
SMK Pasundan 3	X Akuntansi	25
SMK Pasundan Putra	X Akuntansi	18
SMK Sangkuriang 1	X Akuntansi 1	39
	X Akuntansi 2	40
	X Akuntansi 3	40
SMK PGRI 1	X Akuntansi	32
SMK PGRI 2	X Akuntansi	43
Jumlah Siswa		304

Sumber : Data Daftar Siswa Kelas X Akuntansi Masing-masing SMK, data diolah penulis

1. Sampel

Menurut Arikunto (2010:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” Sugiyono (2013:118). Beberapa rumus untuk menentukan jumlah sampel antara lain Rumus Taro Yamane sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(Nd^2 + 1)}$$

(Riduwan, 2007:249)

Dimana :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : nilai presisi yang ditetapkan

Dalam penelitian ini populasi berjumlah 304 siswa dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 5%, maka jumlah sampel yang digunakan adalah:

$$n = 304 / (304(0,05)^2 + 1) = 172,72, \text{ dibulatkan menjadi } 173 \text{ siswa.}$$

Dan pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan (*simple*) sederhana karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi itu. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen, Sugiyono (2013:120).

Selanjutnya dari sampel yang telah diperoleh peneliti menentukan proporsi sampel untuk setiap kelas. Proporsi tiap-tiap kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Riduwan (2013:25)

Dimana :

- ni = Jumlah sampel menurut kelas
- n = Jumlah sampel seluruhnya
- Ni = Jumlah populasi menurut kelas
- N = Jumlah populasi seluruhnya

Data perhitungan proporsi sampel tiap kelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Perhitungan Proporsi Sampel dalam Perwakilan Tiap Kelas

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah	Proporsi Sampel
SMK Pasundan 1	X Akuntansi 1	34	$(34/304)173 = 20$
	X Akuntansi 2	33	$(33/304)173 = 19$
SMK Pasundan 3	X Akuntansi	25	$(25/304)173 = 14$
SMK Pasundan Putra	X Akuntansi	18	$(18/304)173 = 10$
SMK Sangkuriang 1	X Akuntansi 1	39	$(39/304)173 = 22$
	X Akuntansi 2	40	$(40/304)173 = 23$
	X Akuntansi 3	40	$(40/304)173 = 23$
SMK PGRI 1	X Akuntansi	32	$(32/304)173 = 18$

Yuni Aritia, 2014

Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SMK PGRI 2	X Akuntansi	43	$(43/304)173 = 24$
Jumlah Siswa		304	173

Prosedur pengambilan sampel random salah satunya dapat dilakukan dengan cara undian. Arikunto (2002:114) menjelaskan jika kita menentukan 200 sampel, pengambilan sampel dengan cara undian dilakukan sebagai berikut :

Pada kertas kecil-kecil kita tuliskan nomor subjek, satu nomor untuk setiap kertas. Kemudian kertas ini kita gulung. Dengan tanpa prasangka, kita mengambil 200 gulungan kertas, sehingga nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor subjek sampel kita.

Berdasarkan keterangan diatas maka peneliti melakukan pengambilan sampel random dengan cara undian dengan prosedur sebagai berikut:

1. Peneliti memberi nomor pada setiap nama siswa yang menjadi populasi penelitian.
2. Peneliti membuat kertas kecil-kecil bertuliskan nomor sesuai dengan jumlah siswa dalam kelas yang akan diteliti.
3. Kemudian kertas tersebut digulung.
4. Dengan tanpa prasangka peneliti mengambil gulungan kertas setiap kelas. Dalam penelitian ini terdapat enam sekolah dengan jumlah keseluruhan sebanyak sembilan kelas yang akan diteliti.
5. Nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor subjek sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (Kuesioner)

Nasution (2009:128) mengemukakan “Angket atau questionnaire adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti”. Arikunto (2002:200)

berpendapat “Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrument pengumpul data.”

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Nasution (2009:129) menjelaskan “Angket tertutup terdiri atas pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan.” Sehingga angket penelitian ini menggunakan *numerical rating scale* yaitu pernyataan tentang kualitas tertentu dari sesuatu yang akan diukur, yang diikuti oleh angka yang menunjukkan kualitas sesuatu yang diukur. Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *Checklist*.

Tabel 3.4
Penilaian *numerical rating scale* Bentuk *Checklist*

NO	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5

Keterangan:

5 diartikan pernyataan dengan nilai positif tertinggi

4 diartikan pernyataan dengan nilai positif tinggi

3 diartikan pernyataan dengan nilai positif sedang

2 diartikan pernyataan dengan nilai positif rendah

1 diartikan pernyataan dengan nilai positif terendah

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2002:206) metode dokumentasi yaitu “ mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,...” Lebih lanjut Sugiyono (2013:328) mengungkapkan “ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Berdasarkan dari pernyataan tersebut dokumentasi dari penelitian ini yaitu berupa foto, data prestasi belajar siswa kelas X akuntansi SMK Se-Kota Cimahi, dan dokumen lainnya yang mendukung.

E. Teknik Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

Yuni Aritia, 2014

Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam teknik analisis data Sugiyono (2013:333) mengungkapkan sebagai berikut :

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

1. Pengujian Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013:133) mengemukakan “peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data...Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel.” Lebih lanjut dijelaskan oleh Nasution (2009:74) yaitu “Alat-alat pengukur pada umumnya harus memenuhi dua syarat utama. Alat itu harus valid (sahih) dan harus reliable (dapat dipercaya).”

Dari penjelasan diatas maka peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen agar alat ukur yang digunakan sah dan dapat dipercaya.

a. Uji Reliabilitas

“Instrumen yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama” Sugiyono (2013:173). Selain itu, Arikunto (2002:154) mengemukakan “Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.”

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan *internal consistency* yaitu “dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu” Sugiyono (2013:185). Oleh karena itu, teknik analisis pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan metode Alpha. Metode ini berguna untuk mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Jika $r_{11} \geq 0,05$ berarti data tersebut reliable. Dan jika $r_{11} \leq 0,05$ berarti data tersebut tidak reliable. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2011:109)

Keterangan:

 r_{11} : reliabilitas yang dicari $\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item σ_t^2 : varians total

Rumus varians yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2011:110)

Keterangan :

 σ^2 : Harga varians tiap butir soal $\sum X^2$: Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item $(\sum X)^2$: Jumlah skor seluruh responden dari setiap item N : Jumlah reponden

Selain itu adapun untuk mencari varian total yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2011 :111)

Keterangan :

 σ^2 : Harga varians tiap soal $\sum X^2$: Jumlah kuadrat jawaban responden dari seluruh item $(\sum X)^2$: Jumlah skor seluruh responden dari seluruh item

Yuni Aritia, 2014

Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N :Jumlah reponden

Adapun hasil pengujian reliabilitas pada instrumen penelitian ini yaitu angket minat belajar dan kebiasaan belajar dapat dilihat pada tabel 3.5 dan 3.6 berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar

r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
0,756	0,374	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.5 tersebut, r_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 0,756. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada tabel *r Product Moment* pada taraf kesalahan 5% untuk 30 responden, diperoleh r_{tabel} yaitu sebesar 0,374. Karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka item pernyataan pada angket tersebut sangat reliabel, yang menunjukkan angket minat belajar ini terpercaya dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Kebiasaan Belajar

r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
0,816	0,374	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.6 tersebut, r_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 0,816. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada tabel *r Product Moment* pada taraf kesalahan 5% untuk 30 responden, diperoleh r_{tabel} yaitu sebesar 0,374. Karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka item pernyataan pada angket tersebut sangat reliabel, yang menunjukkan angket kebiasaan belajar ini terpercaya dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Validitas

Arikunto (2002:144) mengemukakan “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. “Suatu alat pengukur dikatakan Valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu” Nasution (2009:74).

Ada dua macam validitas yaitu validitas internal dan eksternal, dalam penelitian ini menggunakan validitas eksternal karena peneliti untuk mengetahui validitas instrumen menjadikan prestasi belajar yang diperoleh dari tes sumatif berupa nilai UAS sebagai ukuran atau kriterium. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Arikunto (2002:145) mengenai validitas eksternal yaitu ”Instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrument tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud.”

Uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2011:72)

dimana:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variable X dan variable Y yang dikorelasikan

$\sum x$: jumlah skor item

$\sum y$: jumlah skor total (seluruh item)

n : banyaknya data

Selanjutnya r_{xy} yang merupakan r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada r Product Moment menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5%. Adapun kaidah keputusannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data item tersebut valid. Akan tetapi jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data item tersebut tidak valid.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam angket, yakni untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal dalam angket. Uji validitas yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan uji coba angket penelitian kepada 30 siswa SMK Sangkuriang 1 Cimahidengan 24 item jumlah pernyataan. Dari 24 item pernyataan ini item nomor 1-10 merupakan pernyataan yang berkaitan dengan minat belajar dan nomor 11-24 merupakan pernyataan mengenai variabel kebiasaan belajar. Berikut ini ditampilkan hasil uji validitas berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *Excel Windows* untuk variabel minat belajar dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.7
Rekapitulasi Pengujian Validitas Variabel Minat Belajar Siswa

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,485	0,374	Valid
2	0,498	0,374	Valid
3	0,689	0,374	Valid
4	0,764	0,374	Valid
5	0,451	0,374	Valid
6	0,634	0,374	Valid
7	0,241	0,374	Tidak Valid
8	0,645	0,374	Valid
9	0,707	0,374	Valid
10	0,576	0,374	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Selanjutnya berikut ini ditampilkan hasil uji validitas berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *Excel Windows* untuk variabel kebiasaan belajar dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.8
Rekapitulasi Pengujian Validitas Variabel Kebiasaan Belajar Siswa

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
11	0.746	0,374	Valid
12	0.728	0,374	Valid
13	0.562	0,374	Valid
14	0.471	0,374	Valid
15	0.504	0,374	Valid
16	0.605	0,374	Valid
17	0.566	0,374	Valid
18	0.406	0,374	Valid
19	0.540	0,374	Valid
20	0.685	0,374	Valid
21	0.657	0,374	Valid
22	-0.001	0,374	Tidak Valid
23	0.719	0,374	Valid
24	0.561	0,374	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas dari angket minat dan kebiasaan belajar tersebut dari sebanyak 24 pernyataan, 22 pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk instrumen penelitian karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sedangkan dua item pernyataan tidak valid diantaranya item pernyataan nomor 7 dan 22. Item pernyataan tersebut tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , sehingga item pernyataan yang tidak valid tersebut harus dihilangkan.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Yuni Aritia, 2014

Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif.

Dalam penelitian ini pembuatan dan penyusunan instrumen dengan menggunakan *rating scale*, angket disebarikan kepada 173 responden, untuk variabel X_1 (minat belajar) terdiri dari 9 item pernyataan, dan X_2 (kebiasaan belajar) terdiri dari 13 pernyataan, sebelum dianalisis maka dibuatlah rekapitulasi data sebagai berikut :

Tabel 3.9
Rekapitulasi Jawaban 173 Responden Mengenai Minat Belajar

No Responden	Jawaban Responden untuk item nomor ke -									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1										
↓ dst..										
173										
Jumlah Skor Hasil Pengumpulan data										

Tabel 3.10
Rekapitulasi Jawaban 173 Responden Mengenai Kebiasaan Belajar

No Responden	Jawaban Responden untuk item nomor ke -												Jumlah	
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22
1														
↓ dst..														
173														
Jumlah Skor Hasil Pengumpulan data														

Kemudian jika jumlah skor hasil pengumpulan data telah didapatkan selanjutnya mencari kriterium yang ditetapkan yaitu :

Skor tertinggi = 5

Skor terendah = 1

Jumlah Responden = 173 siswa

Banyaknya kelas interval = 5

Nilai tertinggi = $5 \times 173 = 865$

Nilai terendah = $1 \times 173 = 173$

Rentang = Nilai tertinggi – Nilai terendah

$$= 865 - 173$$

$$= 692$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

$$= \frac{692}{5} = 138,4$$

(Sudjana , 2000 : 78-80)

Tabel 3.11
Kriteria Intepretasi Skor

Skor	Kriteria Intepretasi
173 – 311,3	Terendah
311,4 – 449,7	Rendah
449,8 – 588,1	Sedang
588,2 – 726,5	Tinggi
726,6 – 865	Tertinggi

b. Analisis inferensial

1) Uji Normalitas

Dikarenakan penelitian ini dilakukan untuk menguji korelasi X terhadap Y maka untuk menguji hipotesisnya menggunakan uji normalitas data. Pengujian normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menguji normalitas sampel, dalam penelitian ini menggunakan rumus Dalam pengolahan uji normalitas ini, peneti menggunakan metode Kolmogorov Smirnov yang terdapa dalam *Software SPSS 20*. Menurut Priyatno (2011:37-39) berikut adalah langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan metode Kolgomorov Smirnov :

1. Buka program SPSS 20.
2. Klik Variabel View pada SPSS data editor.
3. Pada kolom **Name** ketik minat, pada **Decimals** ganti menjadi 0, pada **Label** katik minat belajar, dan pada kolom **Measure** pilih Scale. Untuk kolom lainnya bisa dihiraukan (isikan default).

Yuni Aritia, 2014

Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Jurusan Akuntansi Se-Kota Cimahi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Klik Data View untuk membuka halaman Data View.
5. Isikan data yang diperlukan.
6. Selanjutnya klik **Analyze > Nonparametric Test > Legacy Dialogs > 1 Sample K-S**
7. Setelah itu akan terbuka kotak dialog **One Sample Kolmogorov Smirnov Test**. Masukkan variabel Minat belajar ke dalam kotak **Test Variabel List**
8. Klik tombol OK. Hasil output dan cara menentukan normalitas dari data tersebut cukup dengan membaca pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed).
 - a. Jika signifikansi kurang dari 0,05 (<0,05) maka data tidak berdistribusi normal.
 - b. Jika signifikansi lebih dari 0,05 (>0,05) maka data berdistribusi normal.

2) Korelasi *Pearson Product Moment*

Menurut Sugiyono (2009:211) untuk menentukan teknik yang digunakan dalam menganalisis data tergantung pada dua hal, yaitu data dan bentuk hipotesis. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data interval sedangkan bentuk hipotesisnya adalah hipotesis asosiatif kausal. Dalam penelitian ini pula terdapat dua variabel independen yaitu minat belajar (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) serta satu variabel dependen prestasi belajar siswa (Y).

Sehingga untuk mencari hubungan X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment*. “Uji *Pearson Product Moment* atau analisis korelasi adalah mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data bentuk interval...” (Riduwan, 2013:227)

Rumus Korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n\sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya positif (sangat kuat).

3) Korelasi Ganda (*Multiple Correlate*)

Uji korelasi ganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain. Sehingga untuk mencari pengaruh X_1 dengan X_2 bersama sama terhadap Y menggunakan Korelasi Ganda (*Multiple Correlate*) dengan rumus :

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

(Sudjana , 2001:265)

4) Korelasi Parsial (*Partial Correlation*)

Selanjutnya untuk mengukur derajat asosiasi antara variabel Y dengan sebagian dari variabel variabel bebas apabila sebagian lagi dianggap tetap, koefisien-koefisien korelasi demikian dinamakan koefisien *korelasi partial*.

Untuk menentukan korelasi antara Y dan X_1 dengan menganggap X_2 tetap, akan didapat *korelasi partial* $r_{x_1x_2y}$ dengan rumus :

$$r_{x_1x_2y} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1 - r_{x_2y}^2)(1 - r_{x_1x_2}^2)}}$$

(Sudjana, 2001 : 265)

Sedangkan untuk menentukan korelasi antara Y dan X₂ dengan menganggap X₁ tetap akan didapat *korelasi partial* $r_{x_2x_1y}$ dengan rumus:

$$r_{x_2x_1y} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1 - r_{x_1y}^2)(1 - r_{x_1x_2}^2)}}$$

(Sudjana, 2001 : 266)

5) Koefisien Diterminasi

Uji diterminasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, rumus yang digunakan adalah rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

(Riduwan, 2013 : 228)

Keterangan:

KD = besarnya koefisien penentu (diterminan)

r = nilai

3. Pengujian Hipotesis

a. Signifikansi Korelasi *Pearson Product Moment* (t hitung)

Uji signifikansi berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X₁ terhadap Y dan X₂ terhadap Y Dengan hipotesis sebagai berikut :

1. $H_0 : \rho_1 = 0$; Minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.
 $H_1 : \rho_1 > 0$; Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
2. $H_0 : \rho_2 = 0$; Kebiasaan belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.
 $H_1 : \rho_2 > 0$; Kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
3. $H_0 : \rho_3 = 0$; Kebiasaan belajar tidak berpengaruh terhadap minat belajar.

H_1 : $\rho_3 > 0$; Kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r^2}}$$

(Riduwan, 2013:231)

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

Dengan kriteria kaidah pengujian : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Signifikan, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Tidak Signifikan, H_1 ditolak dan H_0 diterima. Ketentuan tingkat kesalahan (α) = 0,05 dengan rumus derajat bebas (db) = n-3

b. Signifikansi *Multiple Correlate* (F hitung)

Untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y .Dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : $\rho_1 = \rho_2 = 0$; Minat belajar dan kebiasaan belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

H_1 : $\rho_1 = \rho_2 > 0$; Minat belajar dan kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Dalam uji ini ditentukan dengan rumus F hitung sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

(Riduwan, 2013 : 238)

Dimana :

R = Nilai koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variable bebas (independen)

n = Jumlah sampel

F = F hitung yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F table

Carilah F_{tabel} menggunakan Tabel F dengan rumus :

Taraf Signifikannya $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha) \{ (db = k), (db = n-k) \}}$$

Dengan kriteria kaidah pengujian signifikansi, Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka Signifikan, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Tidak Signifikan, H_1 ditolak dan H_0 diterima.

c. Signifikansi Korelasi Parsial (t hitung parsial)

Untuk mengetahui signifikansi korelasi parsial dimana salah satu variabel X dianggap konstan (tetap) terhadap Y dengan hipotesis sebagai berikut :

1. $H_0: \rho_2 = 0$: Tidak Terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar apabila kebiasaan belajar tetap.

$H_1 : \rho_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar apabila kebiasaan belajar tetap.

2. $H_0: \rho_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar apabila minat belajar tetap.

$H_1 : \rho_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar apabila minat belajar tetap.

Dalam uji ini ditentukan dengan rumus F hitung sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{parsial} \sqrt{N - 3}}{\sqrt{1 - r_{parsial}^2}}$$

Dimana :

t_{hitung} = Nilai t

N = Jumlah sampel

r_{parsial} = nilai koefisien parsial

(Riduwan, 2013 : 234)

Dengan kriteria kaidah pengujian : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka Signifikan, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Tidak Signifikan, H_1 ditolak dan H_0 diterima. Ketentuan tingkat kesalahan (α) = 0,05 dengan rumus derajat bebas (db) = n-3